

## BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



**NOMOR 401 TAHUN 2022**

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 401 TAHUN 2022

TENTANG

BATAS DESA MULYASARI KECAMATAN LOSARI  
KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, bahwa hasil Penetapan dan Penegasan Batas Desa ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
  - b. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan, kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa di Kabupaten Cirebon, perlu ditetapkan batas Desa Mulyasari Kecamatan Losari secara pasti di wilayah Kabupaten Cirebon;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
  2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1100);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 156);
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA MULYASARI  
KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
4. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
5. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
6. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

7. Penetapan Batas Desa adalah proses Penetapan Batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
8. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
9. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau *survey* di lapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.
10. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
11. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
12. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
13. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda batas antara dua atau lebih wilayah Desa Mulyasari Kecamatan Losari dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran di atas peta.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

BAB III  
BATAS DESA MULYASARI

Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Mulyasari Kecamatan Losari adalah sebagai berikut :

- Utara : Desa Kalisari dan Desa Kalirahayu Kecamatan Losari;
- Timur : Desa Pangabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah;
- Selatan : Desa Losari Lor Kecamatan Losari;
- Barat : Desa Ambulu Kecamatan Losari.

Pasal 4

- (1) Batas-batas wilayah administrasi Desa Mulyasari Kecamatan Losari sebagai berikut:
- a. Batas Desa Mulyasari dengan Desa Kalisari Kecamatan Losari adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Mulyasari, Desa Kalirahayu dan Desa Kalisari Kecamatan Losari yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2007-03.2008-000 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 50,140''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 39,619''$  BT ke arah barat saya memotong perkebunan.
  2. Hingga bertemu tepi selatan saluran yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2008-001 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 51,022''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 37,486''$  BT.
  3. Dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri bagian selatan saluran irigasi hingga bertemu simpul batas antara Desa Mulyasari, Desa Kalisari dan Desa Ambulu Kecamatan Losari yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2008-03.2009-000 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 30,529''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 1,039''$  BT.
- b. Batas Desa Mulyasari dengan Desa Kalirahayu Kecamatan Losari adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Mulyasari, Desa Kalirahayu dan Desa Kalisari Kecamatan Losari yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2007-03.2008-000 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 50,140''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 39,619''$  BT ke arah tenggara melewati pematang sawah.
  4. Hingga bertemu pemukiman yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2007-001 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 52,193''$  LS dan  $108^{\circ} 49' 3,181''$  BT.

5. Dilanjutkan ke arah timur laut melewati as Jalan Sentong hingga bertemu as Jalan KH. Abu Yahya yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2007-002 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 50,331''$  LS dan  $108^{\circ} 49' 7,963''$  BT.
  6. Dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jalan KH. Abu Yahya hingga bertemu simpul batas antara Desa Mulyasari dan Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2007-33.29-000 dengan koordinat :  $6^{\circ} 50' 0,057''$  LS dan  $108^{\circ} 49' 18,725''$  BT.
- c. Batas Desa Mulyasari dengan Desa Losari Lor Kecamatan Losari adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Losari Lor, Desa Mulyasari dan Desa Ambulu Kecamatan Losari yang terletak pada TK 32.09.03.2005-03.2006-03.2009-000 dengan koordinat :  $6^{\circ} 49' 51.572''$  LS dan  $108^{\circ} 47' 53.805''$  BT ke arah barat laut melewati pematang sawah.
  2. Hingga bertemu as Jalan Kimertasara yang terletak pada TK 32.09.03.2005-03.2006-001 dengan koordinat:  $6^{\circ} 49' 59.053''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 12.017''$  BT.
  3. Dilanjutkan ke arah utara mengikuti as Jalan Kimertasara hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 32.09.03.2005-03.2006-002 dengan koordinat:  $6^{\circ} 50' 3.844''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 10.091''$  BT.
  4. Dilanjutkan ke arah barat laut memotong perkebunan hingga bertemu as saluran yang terletak pada TK 32.09.03.2005-03.2006-003 dengan koordinat :  $6^{\circ} 50' 11.115''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 13.481''$  BT.
  5. Dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri as saluran hingga bertemu simpul batas antara Desa Losari Lor dan Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat dengan Desa Pangabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada TK 32.09.03.2005-03.2006-33.29-000 dengan koordinat :  $6^{\circ} 50' 32.238''$  LS dan  $108^{\circ} 48' 53.582''$  BT.
- d. Batas Desa Mulyasari dengan Desa Ambulu Kecamatan Losari adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Mulyasari, Desa Kalisari dan Desa Ambulu Kecamatan Losari yang

terletak pada TK 32.09.03.2006-03.2008-03.2009-000 dengan koordinat : 6° 49' 30,529" LS dan 108° 48' 1,039" BT ke arah barat daya menyusuri as irigasi.

2. Hingga bertemu simpul batas antara Desa Losari Lor, Desa Mulyasari dan Desa Ambulu Kecamatan Losari yang terletak pada TK 32.09.03.2005-03.2006-03.2009-000 dengan koordinat : 6° 49' 51,572" LS dan 108° 47' 53,805" BT.
- (2) Batas Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat dengan Desa Pangabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 di atas, sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 246 Tahun 2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.
  - (3) Dalam rangka penegasan batas Desa dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan batas buatan seperti pilar batas Desa yang mengacu pada titik koordinat sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
  - (4) Peta Desa Mulyasari Kecamatan Losari sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### BAB IV KETENTUAN LAIN-LAIN

##### Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/ atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas-batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat dan hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2022

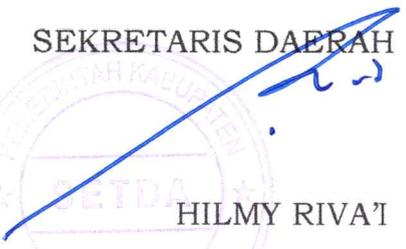
BUPATI CIREBON,

ttd

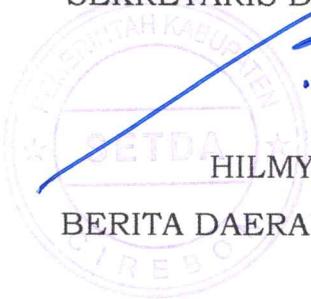
IMRON

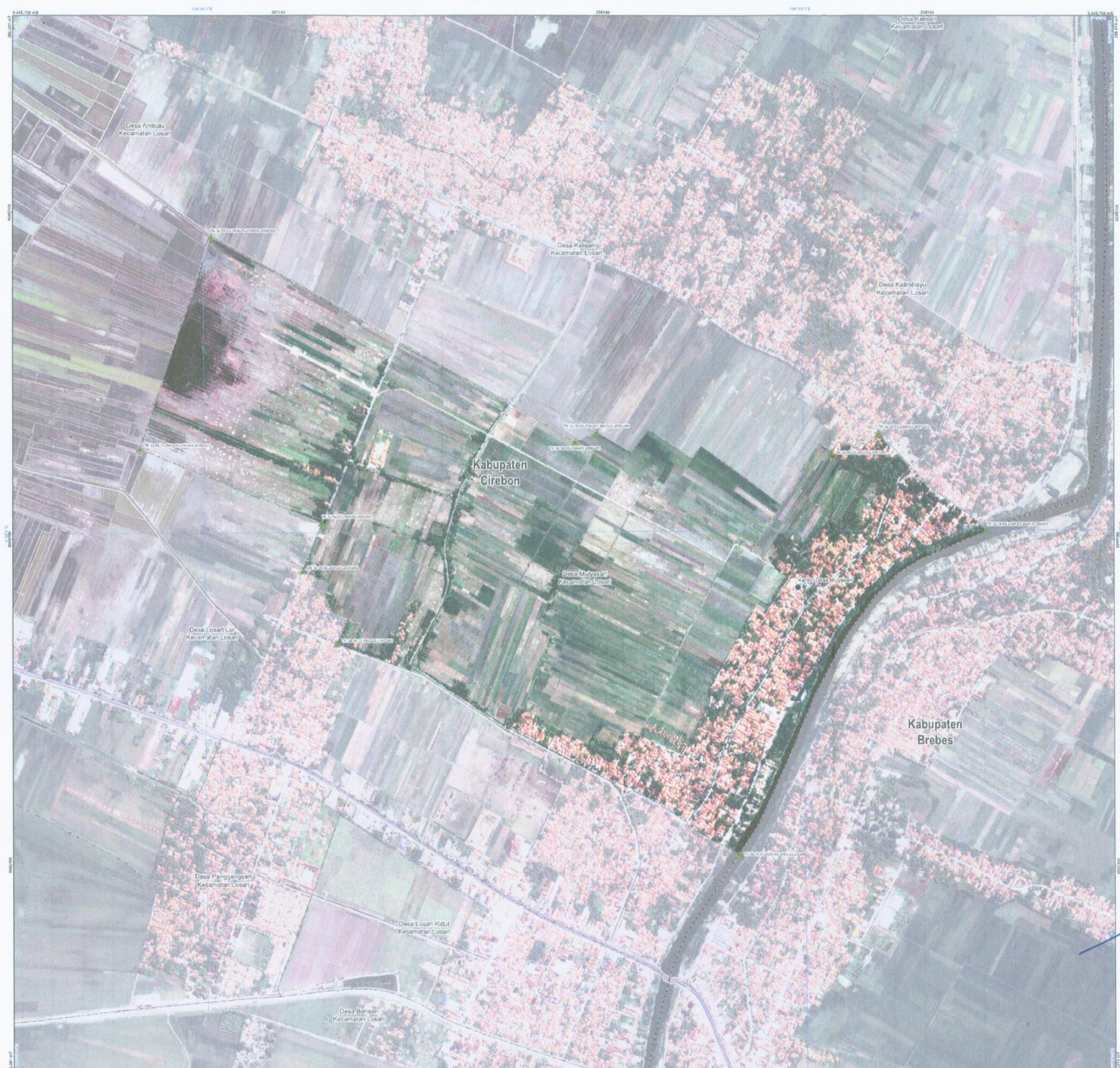
Diundangkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

  
HILMY RIVA'I

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 NOMOR 401





# PETA BATAS DESA

Kode Wilayah : 32.09.03.2006  
**DESA MULYASARI**  
 KECAMATAN LOSARI  
 KABUPATEN CIREBON  
 PROVINSI JAWA BARAT

U SKALA 1:4.000



Sistem Proyeksi : ..... Transverse Mercator  
 Sistem Grid : ..... Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator  
 Datum Horizontal : ..... SRGI 2013

DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH :  
 PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON  
 Jl. Sunan Kalijaga No.7  
 Email: [disampedes@cirebonkab.go.id](mailto:disampedes@cirebonkab.go.id)  
 © Copyright 2021, All Rights Reserved.

- KETERANGAN**
- Titik Kartometrik
  - Kantor Pemerintahan
  - Batas Negara
  - Batas Provinsi
  - Batas Kabupaten/Kota
  - Batas Kecamatan
  - Batas Desa/Kelurahan

**Daftar Titik Kartometrik**

No	Titik Kartometrik	Koordinat			
		Geografis		UTM	
		Lintang	Bujur	X	Y
1	TK 32.09.03.2006-03.2007-33.29-000	6° 50' 0,057" LS	108° 49' 18,725" BT	259282,033	9244179,143
2	TK 32.09.03.2005-03.2006-33.29-000	6° 50' 32,238" LS	108° 48' 53,582" BT	268514,285	9243136,753
3	TK 39.09.03.2005-03.2005-003	6° 50' 11,115" LS	108° 48' 13,481" BT	257279,713	9243780,227
4	TK 32.09.03.2005-03.2005-002	6° 50' 3,844" LS	108° 48' 10,091" BT	257174,552	9244003,193
5	TK 32.09.03.2005-03.2005-001	6° 49' 59,053" LS	108° 48' 12,017" BT	257233,050	9244150,672
6	TK 32.09.03.2005-03.2006-03.2009-000	6° 49' 51,572" LS	108° 47' 53,805" BT	256672,637	9244378,012
7	TK 32.09.03.2006-03.2008-03.2009-000	6° 49' 30,320" LS	108° 48' 1,039" BT	256891,859	9245025,651
8	TK 32.09.03.2006-03.2008-001	6° 49' 51,022" LS	108° 48' 37,486" BT	258014,159	9244401,030
9	TK 32.09.03.2006-03.2007-03.2008-000	6° 49' 50,140" LS	108° 48' 39,619" BT	258079,552	9244428,443
10	TK 32.09.03.2006-03.2007-002	6° 49' 50,331" LS	108° 49' 7,963" BT	258950,130	9244426,824
11	TK 32.09.03.2006-03.2007-001	6° 49' 52,193" LS	108° 49' 3,181" BT	258803,530	9244368,633

BUPATI CIREBON,  
 tid  
 IMRON

Diundangkan di Sumber  
 pada tanggal : **30 Desember 2022**  
 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON

HILMY RIVA'I  
 BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 NOMOR 401

Sumber Peta : - Citra Tegak Satelit Resolusi Tinggi akuisisi tahun 2013-2015  
 - Data Digital Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Badan Informasi Geospasial  
 - Data Digital batas wilayah administrasi Badan Informasi Geospasial, edisi Tahun 2021  
 - Data batas wilayah administrasi kabupaten/kota Pemendagri No. 2 Tahun 2009  
 - Hasil pelacakan batas desa/kelurahan tahun 2022  
 - Data batas wilayah administrasi desa/kelurahan hasil kegiatan Penegasan Tahun 2022

Riwayat Peta : Peta ini dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon dan hasil kegiatan penegasan batas administrasi desa/kelurahan tahun 2022 berdasarkan kesepakatan antar Kepala Desa / Lurah / Camat dan diketahui oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan SKPD/OPD terkait.